

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kaum Muda adalah masa depan Gereja. Sebagai masa depan Gereja kaum muda perlu mendapat perhatian dari Gereja. Perhatian yang dapat diberikan oleh Gereja ialah melalui pendampingan. Pendampingan dari pihak Gereja dipandang penting, guna menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri kaum muda. Dengan membantu kaum muda mewujudkan potensinya tersebut, Gereja mempersiapkan terbentuknya kaum muda yang mencintai Gereja. Cinta kepada Gereja ini membantu pertumbuhan Gereja sendiri sebagai tanda kehadiran Allah.

Berkaitan dengan hal di atas, Orang Muda Katolik Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda adalah masa depan Gereja Keuskupan Maumere dan secara khusus Paroki Magepanda. Menyadari hal tersebut, maka OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda perlu mendapat pendampingan dari pihak Gereja. Dengan kesediaan Gereja dalam pendampingan OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda, Gereja membantu menumbuhkan perkembangan jati diri OMK Magepanda yang berasaskan pada spirit Gereja. Jati diri yang telah dijiwai oleh Gereja menempatkan OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda sebagai pelaku-pelaku kasih Allah yang diwartakan oleh Gereja.

Menyadari hal di atas, maka pihak keuskupan dan paroki khususnya perlu memandang penting pendampingan bagi OMK. Sebab, masa depan keuskupan dan paroki bergantung pada kaum muda. Kaum muda juga menjadi penerus masa depan Gereja dan sekaligus pelaku pewartaan Firman Tuhan. Di sini, Gereja mesti menjadi wadah yang merangkul kaum muda dengan berbagai upaya pendekatan mengantar kaum muda menjadi pelaku pewartaan Firman Tuhan yang baik dan benar melalui pola hidup, sikap, tutur kata serta hal-hal lain yang pada intinya menarik kaum muda untuk bertanggung jawab dalam kehidupan menggereja. Di samping itu, kualitas kaum muda juga menjadi penjamin kualitas keuskupan dan

Gereja kelak. Selain itu, pihak anggota Gereja juga perlu mendukung keterlibatan orang muda dalam rangka menjadi OMK yang berkualitas. Dalam melengkapi upaya ini, OMK sendiri perlu memiliki kesadaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Gereja. Kesadaran ini akan memprakarsai lahirnya kepedulian terhadap Gereja.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Gereja**

Gereja merupakan tanda kehadiran Kristus ke tengah-tengah dunia yang menjadi tempat persekutuan umat beriman. Sebagai tanda kehadiran Kristus, Gereja mesti menjalankan tugas dan misinya bagi semua orang demi Kerajaan Allah. Sebagai misi Allah, Gereja hendaknya berkarya dengan merangkul semua umat beriman menjadi satu dan secara khusus memperhatikan kehidupan umatnya. Di sini, OMK juga merupakan bagian dari Gereja dan sekaligus generasi penerus kehidupan Gereja yang akan bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengembangkan misi Allah di dunia. Misi Allah ini tentunya akan berjalan dengan baik jika dalam karya pelaksanaannya Gereja memperhatikan kehidupan OMK itu sendiri.

OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda merupakan kumpulan orang-orang muda yang dengan semangat Injil memiliki segala potensi, minat dan bakat serta talenta yang luar biasa dan sekaligus bagian dari kehidupan wilayah Keuskupan Maumere. Sebagai bagian dari Gereja, banyak hal-hal positif yang telah dijalankan oleh OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda bagi Gereja. Namun, mereka masih mengalami berbagai dinamika kehidupan yang menghambat mereka untuk terlibat aktif dalam kehidupan Gereja, secara khusus di paroki. OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda masih mengalami krisis pendampingan dari pihak Gereja. Oleh karena itu, Gereja lokal Keuskupan Maumere mesti memberikan perhatian secara khusus bagi OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney. Sebab, OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney merupakan bagian dari Gereja dan sekaligus masa depan Gereja yang akan bertanggung jawab bagi Keuskupan Maumere.

#### 4.2.2 Biro Kepemudaan Keuskupan Maumere

Orang Muda Katolik merupakan bagian dari Gereja Keuskupan Maumere. Sebagai bagian dari Keuskupan Maumere, OMK tentunya membutuhkan pendampingan dari keuskupan. Sebagai bentuk pendampingan terhadap OMK, Keuskupan Maumere tentunya telah menyediakan seksi yang secara khusus mengkoordinasi dan sekaligus menjadi fasilitator kehidupan OMK. Seksi tersebut dinamakan sebagai Biro Kepemudaan Keuskupan Maumere. Di dalam Biro Kepemudaan tersebut terdapat program-program maupun kegiatan yang akan dijalankan untuk kepentingan dan kebutuhan OMK sebagai bentuk pendampingan Gereja. Maka dari itu, Biro Kepemudaan hendaknya melakukan kunjungan langsung kepada OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda dan memberikan sosialisasi serta pemahaman kepada kaum muda tentang pentingnya keterlibatan kaum muda dalam Gereja. Biro Kepemudaan Keuskupan Maumere juga hendaknya mengevaluasi perkembangan OMK dalam kehidupan menggereja maupun sosial, sehingga kaum muda merasa tergerak untuk melibatkan diri mereka dalam kehidupan Gereja.

#### 4.2.3. Kaum Muda Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda

Kaum muda merupakan masa depan Gereja yang masih berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan atau sebagai suatu masa yang melakukan perjalanan. Dalam melakukan perjalanan tersebut, kaum muda perlu memahami jati dirinya. Hal ini perlu diperhatikan agar kaum muda lebih mengenal dirinya sendiri dan sekaligus menyadari kehadirannya dalam kehidupan Gereja.

Sebagai kaum muda Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda hendaknya senantiasa melibatkan dirinya dalam kegiatan organisasi OMK yang telah disediakan oleh paroki dan secara sadar berinisiatif mengambil bagian di dalam kehidupan Gereja. Kesadaran kaum muda ini tentunya akan menjadikan kaum muda sebagai pribadi yang beriman dan sekaligus bertanggung jawab, disiplin, mandiri, percaya diri serta mampu menemukan jati dirinya sendiri. Kaum muda juga dapat menemukan makna penting kehadirannya dalam Gereja.

#### 4.2.3 Pastor Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda

Pastor Paroki merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat bagi OMK untuk mengenal kehidupan Gereja yang sesungguhnya. Hal ini tentunya dibutuhkan keterlibatan pastor paroki untuk senantiasa merangkul dan mengarahkan OMK menjadi pribadi yang tumbuh sesuai dengan ajaran Gereja Katolik.

Berkaitan dengan hal di atas, Pastor Paroki hendaknya senantiasa memberikan pendampingan kepada kaum muda dan sekaligus mendukung segala aktivitas maupun kegiatan yang telah direncanakan bersama. Bentuk pendampingan pastor paroki dapat dijalankan melalui hadir bersama dalam setiap kegiatan OMK, memberikan dukungan kepada OMK berupa material maupun non material, memberikan wawasan dan pelatihan kepada OMK mengenai aturan liturgi dan kehidupan Gereja, memberikan sosialisasi kepada umat (secara khusus anak-anak muda untuk ikut terlibat aktif dalam organisasi OMK) serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mengantar kaum muda untuk semakin dekat dengan Gereja.

#### 4.2.4 Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi kaum muda untuk memperoleh nilai-nilai kehidupan. Di dalamnya, keluarga menjadi sarana yang membentuk dan mengantar kaum muda untuk tumbuh menjadi pribadi yang berguna, baik bagi Gereja maupun bangsa. Orang tua merupakan faktor utama dan pertama yang sangat berperan penting dalam keluarga bagi pertumbuhan kaum muda. Di sini, hendaknya orang tua menciptakan keharmonisan dalam keluarga, sehingga kaum muda mampu menemukan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi pembentukan kepribadiannya sendiri maupun orang lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, hendaknya orang tua mendukung OMK dengan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk ikut terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam OMK. Dukungan dari orang tua merupakan bukti bahwa peran orang tua dalam mendidik, membina, dan mencintai anak-anak adalah menjadikan anak-anaknya tumbuh serta berkembang secara ajaran Gereja Katolik. Maka dari itu, orang tua hendaknya senantiasa menggerakkan anak-anaknya untuk

terlibat aktif dalam Gereja, baik itu dalam perayaan Ekaristi, Koor, Ibadah, doa maupun dalam organisasi OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN

- Dewan Karya Pastoral KAS. *Formatio Iman Berjenjang*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*. Jakarta: Obor, 1993.
- . *Pedoman Karya Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI, 2014.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- . *Tonggak Sejarah Pedoman Arah*. Penerj. R. Riberu. Jakarta: DOKPEN MAWI, 1983.
- Paus Fransiskus. *Christus Vivit*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Paus Paulus VI, *Ensiklik Evangelii Nuntiandi tentang Evangelisasi di dalam Dunia Modern*. Penerj. Beding Marcel. Ende: Nusa Indah, 1981.
- Renstra Pastoral 2014-2018, “Keuskupan Maumere Beriman, Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah, Rencana Strategi Pastoral 2014-2018” dalam Hubert Thomas Hasulie, (ed.), *Konteks Pastoral Keuskupan Maumere*. Maumere: Pusat Pastoral Kesukupan Maumere dan Pusat Penelitian Agama dan Kebudayaan, 2013.

### II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

- Benton, W. “Adolescence”. *International Encyclopedia*. Chichago: Manila, 1996.
- Collins, Gereald O., dan Edwar G. Farrguria. *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius 1996.
- Crowther, Jonathan et al. *Oxford Advanced Learner’s Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Moelino, Anton M dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama, 1985.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

### III. BUKU-BUKU

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Brena, J. S. *Gembira Karena Dipanggil, Teologi Panggilan Awam*. Jakarta: Komisi Kerasulan Awam MAWI, 1983

Cahyadi, T. Krispurwana. *Gereja di Tengah Pergumulan Hidup: Catatan Pergumulan Gereja Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Obor, 2004.

Cone, James H. *A Black Theology of Liberation*. Maryknoll: Orbis Books, 1986.

Eko, Aloisius. *Move On di Hati, Move On di Masyarakat: Tips dan Trik Berkiprah di Masyarakat untuk Orang Muda Katolik*. Bekasi: CV Arsa Trimedia, 2019.

Gitowiratmo, St. S. *Gagasan Dasar Pastoral Berbasis Data*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Hurlock, Elizabeth B. *Adolescent Development*. New York: Mc Graw Hill Book Company, 1973.

Kelly, George A. *The Catholic Youth's to Life and Love*. London: The Trinity Press, 1985.

Keuskupan Agung Jakarta. *Pedoman Dasar Dewan Paroki 2004*. Jakarta: 2004.

Kirchberger, Georg dan John Mansford Prior, ed. *Hidup Gereja Secara Baru di Asia Jilid II*. Ende: Nusa Indah, 2001.

Kristiyanto, A. Eddy. ed. *Konsili Vatikan II yang Belum Selesai*. Jakarta: Obor, 2006.

M, Lee Alfred. *Principles of Sociology*. New York: Barness & Noble, 1955.

Mangunhardjana, A. M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Mayeroff, Milton. *Mendampingi untuk Menumbuhkan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

- Mulyatiningsih, Rudi dkk. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Mulyono, Y. Bambang. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Poerwanto, YR. Edy. *OMK Alergi Politik?* Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Prasetya, L. *Panduan Menjadi Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- S. D, Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Santrock, John. W. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Penerj. Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2003.
- Sene, Alfons. *Kita Berkatekese Demi Remaja*. Ende: Nusa Indah, 1989.
- Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Agung Seto, 2004.
- Sustrisno, Edi. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tarigan, Jacobus. *Religiositas Agama & Gereja Katolik*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Wiridono, Sunardian. "Keterbatasan dan Kekalahan". Rini Erka dan Tara Sampul (ed.), *Berdamai Dengan Diri Sendiri*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.

#### **IV. JURNAL DAN MAJALAH**

- Canales, Arthur D. "Special Issue on Catholic Youth & Young Adult Ministry". *Journals Religions*, 12:403, Mei 2021.
- Chiroma, Nathan Hussaini. "The Role of Mentoring in Adolescents' Spiritual Formation". *Journal of Youth and Theology*, 14:2, October, 2015.
- Denas, Benediktus. "Partai Politik dan Urgensi Kaderisasi Politik Terhadap Generasi Muda". *Akademika*, Vol. 6, No. 1, 2010.
- Eko, Yohanes. "Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani Di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak umbersari". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol.18, Jawa Timur, Oktober 2017.
- Sutrimo, Kristinus, dkk. "Keterlibatan Orang Muda Katolik Keuskupan Ketapang dalam Kegiatan Pastoral". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 13:2, Malang: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang, 2021.

Tangdilintin, Philips. “Menjajaki Arah dan Bentuk Kaderisasi Pembina Kaum Muda”, dalam *Seri Pastoral No. 53*. Yogyakarta: Pusat Pastoral, 1981.

Tawa, Angelika Bule, Marlin Bhitu Meja, dan Lilin Yogalianti, “Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Rohani di Paroki Santo Vinsensius A. Paulo Batulicin”. In *Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1:3, Maret 2021.

## V. MANUSKRIP

Keuskupan Maumere. “Keadaan Jumlah Imam Keuskupan Maumere per 2018”. Brosur KUM, 2018.

Mare, Marianus Pati. “Gereja Keuskupan Maumere Mendampingi ODHA di Kabupaten Sikka dalam Semangat *Evangelii Gaudium*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Rangga, Fransiskus Xaverius. “Peranan Keluarga Kristen dalam Pendampingan Iman Kaum Muda”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

Sola, Polykarpus. “Keuskupan Maumere Selayang Pandang”. Dalam *Keuskupan Maumere dari Dekat*. Maumere, 2009.

## VI. INTERNET

Adani, Muhammad Robith. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manfaat untuk Bisnis”. *Sekawan Media*. 25 April 2022 <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/media-sosial-untuk-bisnis/>.

Fallo, Cornel. “Lima Pilar Pelayanan Gereja”. *Mutiara Katekese*. 25 April 2022 <http://henkesfallo.blogspot.com/2014/11/lima-pilar-pelayanan-gereja.html?m=1>.

Kominfo. “Angka Penggunaan Media Sosial Orang Indonesia Tinggi, Potensi Konflik juga Amat Besar”. *Sorotan Media*. 28 April 2022 [https://kominfo.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media%20sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat%20besar/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media%20sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat%20besar/0/sorotan_media).

Makur, Markus. “Heko Genda, Musik Suling Khas Ende”. *Kompas*. 20 April 2022 <https://travel.kompas.com/read/2018/09/26/131500927/heko-genda-musik-suling-khas-ende?amp=1&page=2&jxconn=1>.

Pusat Pastoral Keuskupan Maumere. “Data Dasar Keuskupan Maumere”. *Puspaskum*. 11 April 2022 <https://puspaskum.com/data-dasar-keuskupan-maumere-2021/>.

Susanti, Herni. “Generasi Muda Masa Depan Bangsa”. *Disperkimta*. 25 April 2022. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/generasi-muda-masa-depan-bangsa-38>.

## VII. WAWANCARA

Bola, Karolina. OMK Magepanda. Kampung Baru: 12 Agustus 2021.

Dari, Antonia. Bendahara Desa Magepanda. Magepanda: 20 September 2021.

Elfrida Teku, Maria Rineldis. Ketua KBG Bunda Penolong Abadi, Lingkungan Santa Monika, Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Kampung Baru: 28 Agustus 2021.

Eo Towa, Yohanes. Direktur Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, Maumere: 06 April 2022.

Heribertus Halley. Mantan anggota dan pendamping Organisasi Kepemudaan Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Magepanda: 04 Januari 2022.

Jila, Rikardus. Ketua Stasi Santo Fransiskus Xaverius Nangarasong, Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Nangarasong: 21 November 2021.

Kandidus, Yoelianus. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Kampung Baru: 25 Juli 2021.

Kris, Maria Sempiana Dua. Pegawai Sekretariat Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Magepanda: 09 September 2021.

Kutu, Flora. Ketua Stasi Santo Gabriel Ladubewa, Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Ladubewa: 21 November 2021.

Laka, Yakobus. Umat lingkungan Santa Monika. Kampung Baru: 05 Januari 2022.

Ma’u, Servasius Martinus. Kepala Desa Magepanda. Magepanda: 10 Januari 2022.

Mbipi, Ita. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Magepanda. Koro: 10 September 2021.

Ndopo, Yohanes Satu. Ketua Biro Kepemudaan Keuskupan Maumere. Maumere: 07 Februari 2022.

Nenu, Maria Yasinta. Sekretaris OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 08 Agustus 2021.

Nonce, Antonia Nona. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 10 Januari 2022.

Pano, Maria Eniyul. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 10 Agustus 2021.

Rai, Karolus Novenius. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 10 Agustus 2021.

Ritan, Kristoforus. Ketua Frater Keuskupan Maumere. Nita: 03 Mei 2022.

Salvi, Nona. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 12 April 2022.

Sangsubari, Polykarpus. Ketua Stasi Santo Petrus Koro, Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Koro: 21 November 2021.

Sera, Firginus Nong. OMK Magepanda. Kampung Baru: 10 Agustus 2021.

Snau, Maria Yuvita. Wakil Ketua OMK Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Woloboa: 08 Agustus 2021.

Sola, Polykarpus Sola. Pastor Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 07 Februari 2022.

Wara, Melkior. Ketua OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Fata: 03 September 2021.

Wea, Maria Elfiana. Anggota OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 08 Agustus 2021.

Woko, Martinus, Mantan Ketua OMK Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Magepanda. Magepanda: 04 Januari 2022.